

## **BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **4.1 Keadaan Fisik Daerah Penelitian**

Kecamatan Leuwisari adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya dengan luas wilayah sebesar 4.600 hektar, dengan batas wilayah sebagai berikut:

|                 |                         |
|-----------------|-------------------------|
| Sebelah Barat   | : Kecamatan Sariwangi   |
| Sebelah Timur   | : Kecamatan Padakembang |
| Sebelah Selatan | : Kecamatan Singaparna  |
| Sebelah Utara   | : Kecamatan Sukaratu    |

Secara geografis, Kecamatan Leuwisari terletak diantara 108,0811° Bujur Timur dan 7,3173° Lintang Selatan dengan ketinggian wilayah rata-rata 500 meter dari permukaan laut (mdpl) dan kemiringan wilayah 0% – 40%. Kecamatan Leuwisari memiliki suhu rata-rata 27°C dengan suhu maksimum bisa mencapai 34°C. Tingkat curah hujan di Kecamatan Leuwisari berkisar antara 13,6 – 27,7 mm / hari hujan. Berdasarkan data BMKG, Kecamatan Leuwisari memiliki iklim tropis dengan curah hujan rata-rata sekitar 2.000-3.000 mm per tahun dan suhu udara berkisar antara 22-32 derajat Celcius.

Secara umum, kondisi klimatologi Kecamatan Leuwisari sangat cocok untuk pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun. Beberapa alasan mengapa kecamatan ini cocok ditanami mentimun secara klimatologis diantaranya adalah sebagai berikut; Curah hujan yang cukup, suhu udara yang ideal, tingkat kelembaban yang sesuai, ketinggian tempat yang cocok, dan kesesuaian jenis tanah.

Dari faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Leuwisari secara klimatologis sangat cocok untuk ditanami mentimun. Kondisi klimatologi yang mendukung, jenis tanah yang sesuai, serta ketinggian tempat yang ideal, dapat mendukung pertumbuhan dan produksi mentimun yang optimal di kecamatan ini.

### **4.2 Keadaan Sosial Ekonomi**

#### **4.2.1 Kependudukan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kecamatan Leuwisari memiliki jumlah penduduk sebanyak 37.650 orang. Terdiri dari laki-laki 19.116 orang dan perempuan 18.534 orang.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan BPS Tahun 2021

| No     | Umur (Tahun) | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|--------|--------------|---------------|----------------|
| 1      | 0 – 4        | 4.675         | 12,42          |
| 2      | 5 – 12       | 4.053         | 10,76          |
| 3      | 13 – 19      | 6.203         | 16,48          |
| 4      | 20 – 65      | 20.807        | 55,26          |
| 5      | >65          | 1.912         | 5,08           |
| Jumlah |              | 37.650        | 100,00         |

Sumber: Data Kecamatan Leuwisari (2021)

Berdasarkan Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan kategori umur menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) yang paling banyak adalah kelompok umur 20 – 65 tahun sebanyak 20.807 jiwa (55,26 %), lalu kelompok umur 13-19 tahun sebanyak 6.203 jiwa (16,48 %), dan yang paling sedikit adalah kelompok umur diatas 65 tahun sebanyak 1.912 jiwa (5,08%).

#### 4.2.2 Pendidikan

Berikut rincian jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk berdasarkan Klasifikasi Pendidikan Tahun 2021

| No     | Pendidikan           | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|--------|----------------------|---------------|----------------|
| 1      | TK                   | 1.137         | 9,37           |
| 2      | SD/ Sederajat        | 4.304         | 35,46          |
| 3      | SMP/ Sederajat       | 3.132         | 25,80          |
| 4      | SMA/ Sederajat       | 2.726         | 22,46          |
| 5      | Diploma I            | 123           | 1,01           |
| 6      | Diploma II           | 190           | 1,57           |
| 7      | Diploma III          | 203           | 1,67           |
| 8      | Diploma IV/ Strata I | 277           | 2,28           |
| 9      | Strata II            | 44            | 0,36           |
| 10     | Strata III           | 3             | 0,02           |
| Jumlah |                      | 12.139        | 100,00         |

Sumber: Data Kecamatan Leuwisari (2021)

Berdasarkan Tabel 6. tingkat pendidikan yang ditempuh oleh penduduk Kecamatan Leuwisari mayoritas pertama adalah tamatan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 4.304 jiwa (35,46%) disusul dengan mayoritas kedua adalah tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 3.132 jiwa (25,80 %) dan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 2.726 jiwa (22,46 %). Mayoritas penduduk di Kecamatan Leuwisari hanya menempuh pendidikan sampai tingkat SD/ sederajat, meskipun demikian ada juga penduduk yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan sampai ke perguruan tinggi.

#### 4.2.3 Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat sosial ekonomi dan karakter daerah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari penduduk itu sendiri. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian lebih jelas disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2021

| No            | Pekerjaan    | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|---------------|--------------|---------------|----------------|
| 1             | PNS          | 466           | 3,77           |
| 2             | Petani       | 3.426         | 27,74          |
| 3             | Buruh Tani   | 4.621         | 37,42          |
| 4             | Buruh Swasta | 1.861         | 15,07          |
| 5             | Pedagang     | 883           | 7,15           |
| 6             | Pengrajin    | 430           | 3,48           |
| 7             | Peternak     | 183           | 1,48           |
| 8             | Pengangkutan | 480           | 3,89           |
| <b>Jumlah</b> |              | 12.350        | 100,00         |

Sumber: Data Kecamatan Leuwisari (2021)

Berdasarkan Tabel 7. mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai buruh tani sebanyak 4.621 jiwa (37,42 %), lalu petani sebanyak 3.426 jiwa atau (27,74 %). Hal ini menunjukkan mayoritas penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian.

#### 4.3 Penggunaan Lahan Pertanian

Luas penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Leuwisari dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Penggunaan Lahan Pertanian

| No.           | Menurut Penggunaannya | Luas (ha) | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|-----------|----------------|
| 1             | Padi Sawah            | 2.244     | 93,15          |
| 2             | Mentimun              | 23        | 0,95           |
| 3             | Ubi Kayu              | 17        | 0,71           |
| 4             | Bayam                 | 15        | 0,62           |
| 5             | Sawi                  | 15        | 0,62           |
| 6             | Tomat                 | 14        | 0,58           |
| 7             | Buncis                | 13        | 0,54           |
| 8             | Kacang Panjang        | 13        | 0,54           |
| 9             | Ubi Jalar             | 9         | 0,37           |
| 10            | Kangkung              | 9         | 0,37           |
| 11            | Bawang Daun           | 7         | 0,29           |
| 12            | Cabai Rawit           | 7         | 0,29           |
| 13            | Cabai Besar           | 6         | 0,25           |
| 14            | Terung                | 5         | 0,21           |
| 15            | Kacang Tanah          | 4         | 0,17           |
| 16            | Bawang Merah          | 4         | 0,17           |
| 17            | Jagung                | 2         | 0,08           |
| 18            | Kembang Kol           | 2         | 0,08           |
| <b>Jumlah</b> |                       | 2.409     | 100,00         |

Sumber: BPP Kecamatan Leuwisari (2021)

Berdasarkan pada Tabel 8. Penggunaan lahan pertanian tertinggi berada pada padi sawah seluas 2.244 hektar (93,15 %), sedangkan mentimun memiliki luas lahan tertinggi kedua yaitu dengan luas lahan sebesar 23 hektar (0,95 %). Menunjukkan potensi petani dalam membudidayakan mentimun di Kecamatan Leuwisari.